

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya (Moleong 2016:6).

Dari sisi definisi lainnya di kemukakan oleh (Sugiyono2015:1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong 2016:4) penelitian ini digunakan untuk mengetahui apa faktor penyebab prestasi akademik siswa SMA NU 1 Gresik menurun, serta untuk mengetahui upaya strategi meningkatkan prestasi akademik siswa SMA NU 1 Gresik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SMA NU 1 GRESIK JL. Raden Santri Gg.5 Bedilan

Kecamatan Gresik Kab. Gresik Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2020.

3.3 Unit Analisis Dan Informan

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis menurut Hamidi (2010:75-76) adalah satuan yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok. Dari pengertian tersebut, maka peneliti menentukan

1. Guru akademik SMA NU 1 Gresik
2. Beberapa perwakilan siswa kelas X,XI,XII.

3.3.2 Informan

Menurut Moleong (2016:132) dalam buku metode penelitian kualitatif, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan pada penelitian ini yaitu :

1. Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik.
2. Guru akademik SMA NU 1 Gresik
3. Beberapa perwakilan siswa kelas X,XI,XII

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder. Akan tetapi mengutamakan analisis dengan data primer.

1. Data primer adalah data yang di ambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi terhadap informan penelitian. Pendapat lain di kemukakan oleh Lofland dalam (Moleong,2012:157) sumber data utama dalam penelitian

kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan. Sedangkan menurut (Sugiyono,2017:506) penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif di dasarkan pada pertimbangan siapa orang yang paling tahu tentang apa yang ditanyakan dan dapat memberikan informasi yang valid. Data di ambil melalui wawancara. Wawancara di lakukan peneliti dengan :

- a. Kepala SMA NU 1 Gresik
 - b. Guru Akademik SMA NU 1 Gresik
 - c. perwakilan siswa kelas X,XI,XII
2. Data sekunder bisa di diperoleh dari informasi yang di dapat melalui buku-buku, literature, laporan-laporan atau dokumen tertulis yang mendukung kelengkapan data primer. Dokumen-dokumen yang di gunakan tentu menggunakan dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang sedang di teliti ini. Yang di peroleh dari berbagai sumber data meliputi data jumlah guru dan siswa, data jumlah ekstrakurikuler, data prestasi akademik dan non akademik SMA NU 1 Gresik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian, tujuan utama dari penelitian sendiri yaitu mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka si peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang di tetapkan (Sugiyono,2015:375).

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara interview

Sugiyono (2017:224) menyatakan wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang di berikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas

jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang di survey. Wawancara di lakukan secara tidak terstruktur dimana peneliti hanya menulis garis besarnya saja, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Dengan melakukan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur, dalam melakukan wawancara peneliti sebelumnya sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada informan, serta mencatat hasil apa yang di kemukakan oleh informan. Dan sampai peneliti mendapatkan hasil yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang di teliti. Wawancara dilakukan dengan Kepala SMA NU 1 Gresik, Guru Akademik dan Guru non Akademik, serta perwakilan siswa-siswi SMA NU 1 Gresik.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono,2015:89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang di gunakan peneliti adalah metode deskriptif analitik. Artinya yaitu peneliti mendeskripsikan semua data yang di dapat dan di kumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya. Sehingga memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam Sugiyono menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan

masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung lebih terfokus selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono menyatakan bahwa ada 3 alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

yaitu merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Penajaman dilakukan dengan cara mentransformasi kata-kata kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokan data sejenis dan mencari polanya dengan di tulis atau di ketik dalam bentuk uraian.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah di reduksi yakni penyajian data. dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Pendeskripsian sekumpulan informasi dari observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan secara tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Setelah melakukan verifikasi peneliti melakukan pembahasan dan hasil dari temuan di lapangan. Makna pembahasan yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Bila kesimpulan sementara perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah melakukan verifikasi peneliti melakukan pembahasan dan hasil dari temuan di lapangan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Triangulasi sumber

Menurut patton (dalam Lexy J Moleong,2012;30) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. *Member chek*

Untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data agar informasi yang diperoleh valid untuk digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data/informan.